

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan paparan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal penting yakni sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan zakat fitrah kelas IV MI Sugihan Kampak Trenggalek adalah sebagai berikut:
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
 - b) Guru menyajikan pokok bahasan zakat fitrah sebagai pengantar pembelajaran sekaligus memberikan gambaran umum pokok bahasan tersebut kepada peserta didik.
 - c) Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membuat draf pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan zakat fitrah.
 - d) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memposisikan mereka untuk berdiri sejajar dan saling berhadapan dengan kelompok lain.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk saling tanya jawab dan tukar informasi antar satu sama lain.

- f) Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan pada kelompok masing-masing.
 - g) Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menyampaikan rangkuman hasil tukar informasi di depan kelas.
 - h) Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan pada masing-masing kelompok.
 - i) Guru mulai menanamkan konsep atau pokok bahasan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - j) Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.
2. Pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sugihan Kampak Trenggalek pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan zakat fitrah. Hal tersebut dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik. Nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 42,85% yang sebelumnya pada *pre test* hanya mendapatkan 10,71% dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 82,14%. Sedangkan aktivitas peneliti pada siklus I sekitar 79,16% dan meningkat pada siklus II sebesar 85,83%. Adapun aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 74,16% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,16% dengan kriteria baik.

B. Saran

Dari adanya penelitian ini, maka peneliti mengharapkan adanya saran

untuk kemajuan dan keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka saran-saran yang diberikan yakni sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MI Sugihan Kampak Trenggalek

Menjadikan sebuah dasar untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu atau kualitas dan kuantitas pendidikan sekaligus sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat produktivitas suatu Madrasah.

2. Kepada Guru MI Sugihan Kampak Trenggalek

Dijadikan sebagai masukan, referensi dan acuan dalam menentukan suatu model pembelajaran alternatif untuk pembelajaran Fiqih, guna meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pokok bahasan zakat fitrah.

3. Kepada Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti lain yang berkeinginan dalam rangka menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* ini dalam proses pembelajaran untuk dapat mengembangkannya pada mata pelajaran lain sekaligus melakukan perbaikan-perbaikan guna memperoleh hasil yang lebih baik.